

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit yang memiliki komplikasi paling banyak. Salah satu komplikasi penyakitnya yang sering di jumpai adalah kaki diabetik. Maka dari itu perlu dilakukan senam kaki untuk mencegahnya. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan senam kaki pada pasien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan keluarga kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan di RW 01 RT 01 Kelurahan Jagir Sidosermo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan meneliti permasalahan melalui satu kasus. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung terhadap pasien. Implementasi senam kaki diabetik dilakukan selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit.

Hasil penelitian didapatkan, dengan menerapkan asuhan keperawatan keluarga yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat berupa penerapan senam kaki diabetik, menunjukkan tujuan tercapai dengan kriteria hasil: tanda-tanda vital dan gula darah dalam batas normal, *Capillary Refill Time (CRT)* kembali < 3 detik, perfusi hangat, kering, merah, kaki tidak terasa kesemutan dan kaku, terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 (sedang) menjadi 3 (ringan).

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan senam kaki diabetik memperbaiki sirkulasi darah pada kaki pasien dan membantu memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki serta tanda-tanda vital kembali normal. Untuk itu diharapkan diharapkan agar tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai penyakit diabetes mellitus dan senam kaki pada diabetes mellitus.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki